

**KONSTRUKSI METODE TAFSIR *TARGHĪB AL-KHĀṬIR FĪ AL-QUR'ĀN*  
KARYA K.H. ASYHARI MARZUQI**

(Studi atas Keterpengaruhannya oleh *al-Asās fī al-Tafsīr* Karya Sa'īd Ḥawwa)

**SKRIPSI**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

**RIQQOTUL QULUB**  
**NIM 21105030023**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1333/Un.02//PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI METODE TAFSIR TARGHIB AL-KHATIR FI AL-QUR'AN KARYA K.H. ASYHARI MARZUQI (Studi atas Keterpengaruhannya oleh al-Asas fi al-Tafsir Karya Sa'id Hawwa)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIQQOTUL QULUB  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030023  
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6897134d0e155



Penguji II  
Muhammad Luthfi Dhulkifli, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6897034b48292



Penguji III  
Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 68958cee13299



Yogyakarta, 01 Agustus 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 689975f1f3286

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riqqotul Qulub  
NIM : 21105030023  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Lajuk, Gondangwetan, Pasuruan, Jawa Timur  
Judul Skripsi : Konstruksi Metode Tafsir *Targīb al-Khāṭir fī Al-Qur'ān* karya K.H. Asyhari Marzuqi (Studi atas Keterpengaruhannya oleh kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* Karya Sa'id Hawwa)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2025  
Saya yang Menyatakan,

  
  
**Riqqotul Qulub**  
NIM. 21105030023

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: Nafisatul Mu' Awwanah, M.A.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Riqqotul Qulub

Lamp : -

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riqqotul Qulub

NIM : 21105030023

Judul Skripsi : "Konstruksi Metode Tafsir Targīb Al-Khāṭir Fī Al-Qur'ān Karya K.H. Asyhari-Marzuqi (Studi atas Keterpengaruhannya oleh Al-Asās Fī Al-Tafsīr Karya Sa'īd Ḥawwa)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Pembimbing,



**Nafisatul Mu' Awwanah, M.A.**  
NIP. 19950324 202012 2 014

## ABSTRAK

Tradisi tafsir di Indonesia memiliki keterkaitan erat dengan tradisi keilmuan Timur Tengah, sebagaimana tercermin dalam sejumlah karya tafsir awal seperti *Tarjumān al-Mustafīd*, *al-Ibrīz*, *Faiḍ al-Rahmān*, dan lain sebagainya. Kitab-kitab tersebut menunjukkan hubungan genealogis dengan karya-karya tafsir pertengahan seperti *Tafsīr al-Jalālayn*, *al-Khāzin*, dan *al-Baidāwī*, yang berperan besar dalam membentuk dinamika tafsir di Indonesia. Keterkaitan ini tercermin dalam praktik pengutipan, adaptasi metode, hingga kesamaan struktur penafsiran antara tafsir Indonesia dan tafsir ulama sebelumnya. Pola ini juga hadir dalam penulisan tafsir kontemporer di Indonesia, salah satunya *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qurʾān* karya K.H. Asyhari Marzuqi yang secara metodologis dipengaruhi oleh *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Saʿīd Ḥawwa. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab dua pertanyaan utama: 1) bagaimana konstruksi metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qurʾān* karya K.H. Asyhari Marzuqi; dan 2) bagaimana bentuk keterpengaruhannya metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qurʾān* karya K.H. Asyhari Marzuqi oleh *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Saʿīd Ḥawwa?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji konstruksi metode tafsir dalam *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qurʾān* karya K.H. Asyhari Marzuqi serta menelusuri keterpengaruhannya oleh *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Saʿīd Ḥawwa. Sumber primer penelitian terdiri dari dua kitab tersebut, sementara sumber sekundernya meliputi literatur-literatur akademik yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelusuri keterhubungan metodologis dan struktur penafsiran antara dua karya tafsir tersebut, sehingga ditemukan pola keterpengaruhannya yang mencerminkan kesinambungan dalam tradisi tafsir kontemporer di Indonesia dan Timur Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua temuan utama. *Pertama*, konstruksi metode tafsir dalam kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qurʾān* karya K.H. Asyhari Marzuqi menunjukkan keterpengaruhannya dari *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Saʿīd Ḥawwa. Metode penafsiran yang digunakan oleh K.H. Asyhari Marzuqi mencakup enam langkah, yaitu: 1) pembagian ayat ke dalam beberapa kelompok (*faqrāt al-sūrah*), 2) analisis makna global (*ijmāliyyah*), 3) analisis makna literal (*harfiyyah*), 4) penjelasan tafsir per jumlah atau per ayat, 5) pengelompokan ayat secara tematik, dan 6) kajian *munāsabah* antarayat atau antarsurat. *Kedua*, bentuk keterpengaruhannya antara kedua karya tersebut tampak dalam tiga aspek utama: 1) metode pengelompokan ayat di awal penafsiran setiap bab, dengan penggunaan istilah seperti *faqrāh*, *maqṭaʿ*, *majmūʿah*, dan *muqaddimah* yang serupa dengan struktur penafsiran Saʿīd Ḥawwa; 2) penerapan metode *munāsabah* yang secara khusus ditemukan dalam penafsiran juz 28, di mana setiap surat dikaitkan dengan surat sebelumnya atau dengan ayat dari surat lain; dan 3) pendekatan penafsiran surat al-Fatihah, yang menunjukkan kemiripan signifikan, baik dalam struktur maupun isi, termasuk sejumlah pengutipan langsung dari tafsir Saʿīd Ḥawwa.

**Kata Kunci:** *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qurʾān*, *al-Asās fī al-Tafsīr*, Jejaring Tafsir Nusantara, Metode Tafsir.

## MOTTO

*“Love the life you live, live the life you love.”*

~ Bob Marley

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta segala kemudahan yang telah diberikan dalam proses penulisan skripsi ini, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

**Kedua orang tua tercinta,**

yang dengan kasih sayang tanpa batas, doa-doa yang tak pernah putus, serta pengorbanan yang tiada terhitung telah menjadi cahaya dan kekuatan dalam setiap langkah penulis.

**Kakak-kakakku dan keluarga besar,**

yang telah senantiasa siap dan bersedia memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.

**Seluruh guru dan dosen,**

yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan tekun sehingga penulis mampu memahami dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

**Seluruh pihak yang telah membantu,**

baik secara langsung maupun tidak langsung, setiap dukungannya sangat berarti bagi penulis.

**Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,**

yang telah menjadi tempat penulis belajar, tumbuh, dan menempa diri untuk menjadi insan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk memberi manfaat, dan menjadi bagian kecil dari ilmu yang tak pernah usang oleh zaman.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydid*:

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- متقدمين ditulis *mutaqaddimin*

## C. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa`ala*

### 2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u

...و	Fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

- سُئِلَ ditulis *sui-la*
- كَيْفَ ditulis *kaifa*
- حَوْلَ ditulis *haul-a*

#### D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qā-la*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قَبِيلَ ditulis *qī-la*
- يَقُولُ ditulis *yaqū-lu*

#### E. Ta' Marbutah

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةَ ditulis *talhah*

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

## F. Kata Sandang

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْءٍ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

## H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* Karya K.H. Asyhari Marzuqi (Studi Atas Keterpengaruhannya *Al-Asās Fī Al-Tafsīr* Karya Sa’id Hawwa)” ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di samping itu, penulis merasa bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. beserta seluruh jajaran rektor.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. beserta seluruh staff dan karyawan.
3. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Subkhani Kusuma Dewi, M.A, Ph.D. beserta seluruh staff program studi.

4. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penulis berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Nafisatul Mu’Awwanah, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staff akademik di UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua dan keluarga, Ayah, Ibuk, Mbak Chippi, Mbak Dirwa, Mbak Ninik, beserta keponakan-keponakan yang telah hadir di kehidupan Amma, terima kasih atas segala do’a, dukungan, dan semua pengorbanannya hingga penulis bisa menyelesaikan studi S1 di Jogja dengan baik, tanpa kalian penulis tidak bisa melangkah sejauh ini.
8. Kepada *homie friends*-ku, Bosstie, Mba Utie, dan Mba Barr yang telah menemani penulis dari masa kecil, sekolah, hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi teman terbaik yang selalu menyambut dengan hangat kepulangan penulis setiap liburan, menjadi tempat bagi penulis menjadi diri sendiri, dan atas semua kerandomannya ketika lagi kumpul. Tak terasa kita udah di fase sibuk dengan dunia masing-masing yaa, sehat selalu kalian.
9. Kepada Pondok Pesantren Nurul Ummah Tiga Yogyakarta, yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk tinggal dan menuntut ilmu selama kuliah. Tak lupa kepada pembimbing dan teman-teman Nurmaga yang

telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman selama mondok, terima kasih atas kebersamaannya, kalian *unforgettable for me*.

10. Kepada *roommate* kamar 3 yang telah setia bareng-bareng dari masa awal mondok sampai di titik ini, Rissa dan Annisa, terima kasih telah dengan sabar menerima segala bentuk tingkah laku penulis, baik yang random, serius, atau bahkan bikin kesel. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, segala tawa dan cerita-cerita random yang kita obrolin setiap hari sampai larut *is one of the most meaningful things I've ever had*.
11. Teman-teman KKN 72 Teganing 1 Cihuy, Hilda, Dea, Mba Lala, Kak Muti, Inay, Adham, Rizky, Harkim, Mas Pa'i, dan Abid yang super duper kocak dan seru, terima kasih atas kebersamaan 45 hari-nya. Semoga pertemanan ini tidak hanya ketika kuliah aja yaa, *see you again gais!*
12. Kepada teman-teman Quronaa' 21 yang telah kebersamaai penulis sejak masa perkuliahan *online* hingga bisa bertatap muka. Tidak terasa akhirnya perpisahan itu datang juga. Semoga teman-teman semua sukses terus dunia dan akhirat yaa.
13. Kepada karib kuliah, Mbak Lina dan Wardah yang telah menjadi *partner* ngampus sekaligus main, terima kasih telah menemani penulis menghadapi dunia perkuliahan ini sampai di titik akhir, semoga diberikan kemudahan atas skripsinya gais, semangat!
14. Kepada diri sendiri, Riqqotul Qulub, yang katanya arti namanya "hati yang tenang/lembut", padahal orangnya *ngga* juga. Terima kasih yaa

kamu udah bertahan sejauh ini, udah berani melewati segala tahap dewasa yang diberikan semesta kepadamu. Teruslah tumbuh menjadi versi terbaik dirimu, ya! Ini bukan akhir, tapi awal perjalanan dari kehidupan yang sesungguhnya (*real life*). Semangat rik, selamat menempuh perjalanan hidup selanjutnya! *keep growing, keep glowing*.

15. Kepada Kota Istimewa Yogyakarta, yang setiap sudutnya mengingatkan pada kenangan-kenangan yang telah terukir indah bersama orang-orang di dalamnya. Terima kasih telah menjadi tempat tumbuh bagi penulis, merasakan hal-hal yang luar biasa yang tidak akan pernah bisa didapatkan di rumah dan tempat lainnya. Terima kasih atas kenangannya, kamu akan selalu menjadi tempat yang aku rindukan (2021 – 2025).

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pembaca yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Juli 2025  
Penulis,

Riqqotul Qulub  
NIM. 21105030023

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	20
G. Metode Penelitian .....	22
H. Sistematika Pembahasan.....	25

**BAB II TARGHĪB AL-KHĀṬIR FĪ AL-QUR'ĀN DALAM JEJARING INTELEKTUAL TAFSIR NUSANTARA.....Error! Bookmark not defined.**

A. Jejaring Intelektual Tafsir Nusantara.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Kepengarangan *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* Karya K.H. Asyhari

Marzuqi.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Profil K.H. Asyhari Marzuqi.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Kitab *Targhīb al-Khāṭir fī Al-Qur'ān* ....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB III KITAB AL-ASĀS FĪ AL-TAFSĪR SEBAGAI SUMBER RUJUKAN METODE TAFSIR TARGHĪB AL-KHĀṬIR FĪ AL-QUR'ĀN KARYA K.H. ASYHARI MARZUQI.....Error! Bookmark not defined.**

A. Kepengarangan *al-Asās fī al-Tafsīr* Karya Sa'īd Ḥawwa..**Error! Bookmark not defined.**

1. Profil Sa'īd Ḥawwa.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Kitab *al-Asās fī al-Tafsīr*.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Konstruksi Metode Tafsir Kitab *al-Asās fī al-Tafsīr*..**Error! Bookmark not defined.**

1. Metode Penafsiran.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Metode Penyajian.....**Error! Bookmark not defined.**

3. Sumber Penafsiran .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV KETERPENGARUHAN METODE TAFSIR KITAB TARGHĪB AL-KHĀṬIR FĪ AL-QUR'ĀN OLEH KITAB AL-ASĀS FĪ AL-TAFSĪR .....Error! Bookmark not defined.**

A. Konstruksi Metode Tafsir <i>Targhīb al-Khāṭir fī Al-Qur'ān</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Metode Penafsiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Metode Penyajian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Sumber Penafsiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Keterpengaruhannya Metode Tafsir Kitab <i>Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān</i> oleh Kitab <i>al-Asās fī al-Tafsīr</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>28</b>
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tradisi penulisan tafsir Al-Qur'an di Indonesia telah berkembang cukup lama. Sejarah tafsir di Indonesia mencatat bahwa abad ke-16 telah ditetapkan sebagai awal munculnya literatur tafsir di Nusantara. Hal ini ditunjukkan dengan penemuan naskah *Tafsir Surah Al-Kahfi* [18]: 9 di daerah Aceh, namun tidak diketahui identitas penulisnya.<sup>1</sup> Dinamika perkembangan penulisan tafsir dari abad ke-16 hingga sekarang telah mengalami berbagai bentuk rekonstruksi penafsiran sehingga banyak melahirkan metode, corak, dan bahasa tafsir yang beragam. Keragaman metode, corak, dan bahasa dalam kitab-kitab tafsir nusantara dipengaruhi oleh bidang keahlian dan intelektualitas yang dimiliki oleh masing-masing mufassir. Oleh sebab itu, tidak heran jika dinamika perkembangan tafsir di Indonesia dari masa ke masa telah melahirkan literatur-literatur tafsir dengan model penafsiran yang beragam.<sup>2</sup>

Keberagaman model penafsiran yang muncul dalam literatur-literatur tafsir di Indonesia dipengaruhi oleh perbedaan kecenderungan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap mufassir.<sup>3</sup> Selain itu, unsur sosial-historis dari

---

<sup>1</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 53.

<sup>2</sup> Maftuh, "Tradisi Kepengarangan Turath Ulama Indonesia Dan Mesir" dalam <https://unkafa.ac.id/tradisi-kepengarangan-turath-ulama-indonesia-dan-mesir/>, diakses pada 16 Juli 2025.

<sup>3</sup> Hujair A.H. Sanaky, "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin]" *Al-Mawarid*, Edisi ke-18 (2008), hlm. 265.

masing-masing mufassir juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada penafsiran yang dihasilkan. Seperti yang diungkapkan oleh Islah Gusmian dalam pendahuluan bukunya “Khazanah Tafsir Indonesia”, ia mengatakan bahwa produk tafsir tidak lahir dari ruang kosong, melainkan muncul dari konteks historis tertentu.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa di balik setiap penulisan kitab tafsir tidak terlepas dari berbagai tujuan dan kepentingan tertentu, sehingga dua hal inilah yang melatarbelakangi munculnya keragaman metode tafsir baru yang terbentuk melalui tradisi penulisan tafsir di Indonesia.

Geliat perkembangan kitab-kitab tafsir di Indonesia mulai naik daun sejak abad ke-20.<sup>5</sup> Pada abad ini para ulama di Indonesia mulai menaruh perhatian pada penafsiran Al-Qur’an. Banyak karya-karya tafsir Nusantara yang ditulis pada masa ini dan telah menarik perhatian para peneliti luar untuk mengkaji tentang kitab-kitab tafsir karya ulama Nusantara. Salah satunya adalah Johanna Pink, ia menulis sebuah artikel yang membahas tentang sebuah praktik menerjemahkan Al-Qur’an ke dalam bahasa Jawa di era pasca-kemerdekaan Indonesia. Ia mengangkat kitab *Al-Ibrīz, Al-Iklīl, Tafsir Al-Qur’an Suci Bahasa Jawi* sebagai objek kajiannya. Dalam artikelnya tersebut, Pink berargumentasi bahwa rata-rata kitab tafsir yang ditulis oleh ulama di Indonesia adalah karya terjemahan terhadap kitab-kitab tafsir karya ulama di Timur Tengah.<sup>6</sup> Praktik penerjemahan ini diperkuat

---

<sup>4</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia...*, hlm. 8.

<sup>5</sup> Muhammad Amin, “Sejarah Tafsir Indonesia Abad Ke-XX”, *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, Vol. 22, No. 2, 2021, hlm. 238.

<sup>6</sup> Johanna Pink, “The Kyai’s Voice and the Arabic Qur’an Translation, Orality, and Print in Modern Java”, *Wacana*, Vol. 21, No. 3, 2021, hlm. 330.

dengan kemiripan materi tafsir terhadap penafsiran ulama ahli tafsir yang telah mendahului tanpa adanya proses eksegetikal yang signifikan. Pada beberapa kitab tafsir juga ditemukan penyebutan sumber rujukan tafsir secara gamblang dalam *muqaddimah* kitabnya.

Melalui argumen yang dilontarkan oleh Johanna Pink tersebut, pada akhirnya dapat dipahami proses penafsiran pada kitab-kitab tafsir tidak pernah terlepas dari pemikiran mufassir sebelumnya. Secara tidak langsung, proses ini telah membentuk hubungan antar kitab-kitab tafsir melalui aktivitas kutip-mengutip. Pada proses pengutipan yang berlangsung selalu meninggalkan benang merah yang menghubungkan suatu kitab tafsir dengan kitab tafsir lainnya. Hubungan ini akan terus berulang dan diwariskan sehingga terbentuklah suatu poros keilmuan tafsir. Di dalamnya berisi kitab-kitab tafsir yang saling berelasi dan mempengaruhi satu sama lain. Meminjam istilah dari Walid Saleh, fenomena tersebut disebut sebagai tafsir sebagai tradisi yang bersifat genealogis.<sup>7</sup>

Fadhli Lukman, seorang ahli dalam kajian tafsir Nusantara mengatakan bahwa tafsir sebagai sebuah tradisi memiliki hubungan dialektis dengan tafsir-tafsir sebelumnya. Pada setiap aktivitas penafsiran Al-Qur'an, seorang mufassir akan selalu berdialog dengan literatur-literatur tafsir yang telah diwariskan dari generasi-generasi sebelumnya.<sup>8</sup> Hubungan dialektis yang mendialogkan antar kitab tafsir tersebut disebut dengan

---

<sup>7</sup> Walid A. Saleh, "Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsīr in Arabic: A History of the Book Approach", *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 12, No. 1–2, 2010, hlm. 18.

<sup>8</sup> Fadhli Lukman, "Telaah Historiografi Tafsir Indonesia; Analisis Makna Konseptual Terminologi Tafsir Nusantara", *Jurnal Suhuf*, Vol. 14, No. 1, Juni 2021, hlm. 64.

genealogis tafsir. Walid Saleh, salah seorang peneliti kajian sejarah tradisi tafsir Al-Qur'an, mengaggap tafsir sebagai tradisi yang bersifat genealogis. Artinya, secara turun temurun seorang mufassir akan melakukan analisa yang mendalam terhadap kitab-kitab tafsir terdahulu sebelum dia menulis tafsir, kemudian dia akan mulai menuliskan penafsirannya berdasarkan pengetahuan yang telah dia dapatkan pada pembacaan atas kitab-kitab tafsir terdahulu tersebut. Melalui kajian ini, Saleh mengkritik asumsi yang beredar bahwa materi tafsir lebih banyak bersifat repetitif (pengulangan). Menurutnya, dibalik sifat materi tafsir yang repetitif itu seorang mufassir tidak serta merta menulis ulang materi yang didapatkan, akan tetapi melakukan inovasi melalui proses daur ulang materi-materi tersebut sehingga melahirkan penafsiran yang baru.<sup>9</sup>

Hubungan genealogis yang terbentuk antar kitab tafsir dapat ditunjukkan dalam berbagai pola keterkaitan. Relasi ini tidak hanya tercermin dalam kutipan atau rujukan materi tafsir yang bersifat repetitif belaka, namun ia juga bisa diperlihatkan lewat adanya kritik penolakan pada argumen penafsiran mufassir sebelumnya. Tidak hanya itu, hubungan antar kitab tafsir juga bisa terbentuk dalam keserasian metodologi, corak, serta bentuk penafsiran dengan kitab-kitab tafsir sebelumnya. Meskipun hal tersebut sering tidak ter-notice oleh pembaca tafsir, namun hal ini juga termasuk dalam hubungan genealogis tafsir.

Pada dasarnya di Indonesia telah muncul kitab-kitab tafsir awal yang turut menjalin hubungan genealogis dengan tradisi tafsir Timur Tengah. Di

---

<sup>9</sup> Mu'ammarr Zayn Qadafy, "Menghidupkan yang Mati Suri: Walid Saleh dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik", *Jurnal Suhuf*, Vol. 15, No. 2, Desember 2022, hlm. 430.

antaranya adalah kitab *Tarjumān al-Mustaftīd* karya Abd Ra'uf al-Sinkili yang diasumsikan sebagai terjemahan dari tafsir *al-Jalālayn* dan *al-Khāzin*. Begitu juga dengan kitab tafsir *al-Ibrīz* karya Bisri Mustofa dan tafsir *al-Iklīl* karya Misbah Mustofa yang juga terindikasi memiliki jaringan dengan tafsir Timur Tengah. Keterhubungan tafsir-tafsir di Indonesia terhadap tafsir Timur Tengah ditunjukkan melalui pernyataan dalam pendahuluan kitab, selain itu, keterkaitan ini juga nampak dalam penafsiran yang memperlihatkan kemiripan yang khas.<sup>10</sup>

Pada abad ke-21, muncul kitab tafsir di Indonesia yang terindikasi memiliki jejaring dengan kitab-kitab tafsir Timur Tengah, yaitu kitab tafsir “*Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* (Memikat Hati dengan Al-Qur’an)”. Tafsir ini ditulis oleh salah seorang figur Kiai di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta. Beliau adalah Asyhari Marzuqi bin Ahmad Marzuqi Romli.<sup>11</sup> Tafsir ini ditulis secara tidak lengkap yang terdiri dari tafsir surat al-Fatihah, juz 30, 29, dan juz 28. Kitab tafsir ini pada awalnya merupakan sebuah makalah yang digunakan sebagai bahan ajar dalam forum Studi Intensif Al-Qur’an (SIA) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Kitab tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* ditulis oleh ulama yang memiliki *background* seorang tradisionalis, yang kental dengan tradisi dan

---

<sup>10</sup> Ela Sartika dan Amin, “Examining Al-Khazin’s Influence on Tafsir Writing in Indonesia (A Study of 17th and 20th Century Tafsir),” *Journal Analytica Islamica*, Vol. 12, No. 2, 2023, hlm. 321.

<sup>11</sup> Asyhari Marzuqi dikenal sebagai seorang figur Kiai sehingga biasa dikenal dengan nama K.H. Asyhari Marzuqi. Nama ini juga kerap digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis juga menggunakan nama tersebut dalam judul dan sub judul dalam penelitian ini. Di samping itu, beliau juga memiliki nama panggilan yang populer di kalangan santri dan masyarakat yaitu Kiai Asyhari. Pada bagian-bagian selanjutnya, untuk menjaga konsistensi dan menghindari kebingungan terminologis, penulis menggunakan nama ‘Kiai Asyhari’ yang merujuk pada panggilan populer beliau.

nilai-nilai Islam. Beberapa kitab tafsir di Indonesia karya ulama yang memiliki latar belakang tradisional kebanyakan merujuk pada kitab-kitab tafsir klasik. Hal yang berbeda ditunjukkan dalam kitab tafsir karya Kiai Asyhari yang mana ia lebih banyak dipengaruhi oleh ulama tafsir modern. Asumsi tersebut nampak dalam penggunaan kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* sebagai rujukan dalam metode penafsirannya.

Penggunaan kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* sebagai rujukan utama tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* berimplikasi pada munculnya keterpengaruhan pemikiran Sa’īd Ḥawwa dalam penafsirannya. Salah satunya ditunjukkan dalam pola metode pengelompokan ayat yang diadopsi dari tafsir milik Sa’īd Ḥawwa, seperti pernyataan dalam bab penafsiran juz 29 sebagai berikut:

*Dalam kajian kita terhadap juz 29 ini, saya akan mengikuti pengelompokan yang dilakukan oleh Al-Ustadz Sa’īd Ḥawwa dalam Asas-nya. Beliau mengelompokkan surat-surat yang ada dalam juz 29 ini sebagai berikut...<sup>12</sup>*

Dalam kutipan di atas terlihat bahwa Kiai Asyhari dalam menyusun metodologi tafsirnya merujuk pada pemikiran Sa’īd Ḥawwa. Dalam hal ini, secara tidak langsung Kiai Asyhari menunjukkan adanya relasi keterkaitan antara kitabnya dengan kitab *Al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa’īd Ḥawwa. Oleh sebab itu, penelitian ini membahas mengenai keterpengaruhan Sa’īd Ḥawwa terhadap konstruksi metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* karya Kiai Asyhari. Dengan menggunakan analisis kepustakaan yang komprehensif, penelitian ini akan mengungkap bagaimana konstruksi metode tafsir dalam

---

<sup>12</sup> Asyhari Marzuqi, *Targhīb al-Khāṭir fī Al-Qur’ān (Memikat Hati dengan Al-Qur’an)* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2002), hlm. 127.

kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* serta bagaimana bentuk keterpengaruhannya tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari oleh kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berupaya mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan akademik melalui rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana konstruksi metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari?
- b. Bagaimana keterpengaruhannya metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari oleh kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konstruksi metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari.
- b. Untuk mengetahui keterpengaruhannya metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari oleh kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa.

## D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengetahuan dan pemahaman mengenai kajian

studi tafsir. Terlebih lagi terhadap studi tentang keterpengaruhannya suatu kitab tafsir di Indonesia oleh kitab tafsir lainnya di Timur Tengah.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau referensi dalam dunia kajian Al-Qur'an dan tafsir. Terlebih lagi dapat menjadi pijakan diskusi mengenai kajian studi kitab yang bertujuan untuk menganalisis benang merah antara satu kitab tafsir dengan kitab tafsir lain yang mengitarinya atau mendahuluinya.

#### **E. Telaah Pustaka**

Untuk menelusuri kajian pustaka, penulis memetakan penelitian terdahulu ke dalam tiga fokus utama, yaitu: *pertama*, studi-studi yang membahas karya *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari; *kedua*, kajian mengenai *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa; dan *ketiga*, literatur yang mengulas keterpengaruhannya antar-karya tafsir dalam studi tafsir.

##### **1. Kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari**

Penelitian tentang kitab tafsir “*Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* (Memikat Hati dengan Al-Qur'an)” telah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasilnya pun telah tercantum dalam berbagai bentuk penelitian, seperti skripsi dan artikel ilmiah. Akan tetapi, penelitian dengan objek material kitab ini terbilang masih sedikit. Dalam hal ini penulis setidaknya menemukan tiga karya ilmiah yang menggunakan kitab tafsir Kiai Asyhari sebagai objek material penelitiannya.

*Pertama*, adalah sebuah skripsi yang ditulis oleh Mulyadi pada tahun 2003 dengan judul “Telaah Tafsir Memikat Hati dengan Al-Qur’an (Studi-Kritis-Metodologis atas Penafsiran Al-Qur’an Asyhari Marzuqi)”. Dalam skripsi ini, Mulyadi menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan menggunakan kerangka teoritik Isiah Gusmian, Mulyadi mencoba untuk mengungkapkan dua hal, yaitu: Pertama, aspek teknis penulisan dan hermeneutik tafsir. Kedua, wacana dan kepentingan yang ada di balik penulisan tafsir. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kiai Asyhari dalam kitab tafsirnya menggunakan sistematika yang runtut, bentuk penyajiannya global, gaya bahasa populer, bentuk penulisan non-ilmiah, sumber rujukan kitab arab klasik. Prinsip hermeneutik yang digunakan meliputi; metode penafsirannya menggunakan metode interteks, corak sosial kemasyarakatan, dan menggunakan pendekatan tekstual. Kemudian, wacana/kepentingan yang diasumsikan oleh Mulyadi di balik penafsiran Kiai Asyhari adalah kekhasan ideologinya yang terefleksikan dalam ketaklidannya terhadap *salafunā ṣālih* serta mempertahankan tradisi ke-NU-an.<sup>13</sup>

*Kedua*, yaitu sebuah artikel yang ditulis oleh Moch. Lukluil Maknun pada tahun 2018 dengan judul “Revitalisasi Metode Pembelajaran Tafsir K.H. Asyhari Marzuqi”. Dalam artikel ini membahas mengenai metode pembelajaran tafsir yang diterapkan oleh Kiai Asyhari serta menggarisbawahi poin-poin pemikiran yang terdapat dalam kitab tafsir

---

<sup>13</sup> Mulyadi, “Telaah Tafsir Memikat Hati dengan Al-Qur’an (Studi Kritis-Metodologis atas Penafsiran Al-Qur’an Asyhari Marzuqi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003, hlm. 5.

*Targhīb al-Khāṭir fī Al-Qur’ān*. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* merupakan pengungkapan ide dan metode pembelajaran tafsir yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur’an dan Tafsir oleh Kiai Asyhari adalah sorogan dan bandongan klasikal. Adapun, poin-poin pemikiran yang mencolok pada kitab tafsir ini yaitu ajakan kepada para pembacanya untuk memahami Al-Qur’an secara mendalam, memahami maksudnya, men-*tadabburi*, dan berusaha mengamalkannya.<sup>14</sup>

*Ketiga*, yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Rachma Vina Tsurayya dengan judul “Epistemologi Tafsir K.H. Asyhari Marzuqi (Studi Kitab *Targhīb al-Khāṭir fī Al-Qur’ān*)”. Skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif serta metode pengumpulan data secara kepustakaan (*library research*). Melalui teori koherensi dan pragmatisme yang digunakannya dalam meneliti kitab tafsir tersebut menunjukkan bahwa kitab tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur’ān* karya Kiai Asyhari dinilai benar sebab memiliki konsistensi antara pernyataan Kiai Asyhari dalam pengantar kitab dengan seluruh konten penafsiran dalam kitabnya. Selain itu, Vina dalam penelitiannya ini mengungkap mengenai adanya langkah-langkah pengamalan yang terdapat dalam setiap akhir babnya, sehingga menurutnya hal tersebut dinilai sesuai dengan teori pragmatisme. Disamping menganalisis secara epistemologis, dalam penelitian ini juga mengungkap

---

<sup>14</sup> Moch. Lukluil Maknun, “Revitalisasi Metode Pembelajaran Tafsir K.H. Asyhari Marzuqi”, dalam Prosiding Mukhtamar Pemikiran Santri Nusantara (ed.), *Islam, Kearifan Lokal dan Tantangan Kontemporer* (Yogyakarta: Kemenag RI, 2018), hlm. 1707-1708.

mengenai kontribusi akademik tafsir tersebut terhadap metodologi tafsir di Nusantara.<sup>15</sup>

Selanjutnya adalah penelitian yang relevan dengan topik pemikiran Kiai Asyhari. Selain dipelajari dari segi karyanya, beberapa penelitian terdahulu juga mengangkat pemikiran khas Kiai Asyhari sebagai topik kajian. *Pertama*, sebuah artikel yang ditulis oleh seorang Mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Aina Noor Habibah yang berjudul “Pemikiran Tasawuf Akhlaqi K.H. Asyhari Marzuqi dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern”. Ditulis pada Desember 2013 dengan menggunakan metode *library research*, artikel ini secara eksploratif menganalisis ciri pemikiran tasawuf Kiai Asyhari yang dilihat melalui karya-karyanya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai tasawuf akhlaqi yang mencirikan pemikiran Kiai Asyhari tergolong dalam dua bagian: pertama, akhlak terhadap Allah. Kedua, akhlak terhadap sesama. Melalui dua bagian ini Kiai Asyhari mengajak masyarakat untuk menjadi pribadi dengan tingkat spiritualitas yang tinggi sehingga menciptakan ketenangan dan kedamaian baik dalam diri seseorang maupun dalam bersosial masyarakat.<sup>16</sup>

*Kedua*, skripsi yang berjudul “Peran K.H. Asyhari Marzuqi Marzuqi dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede 1986-

---

<sup>15</sup> Rachma Vina Tsurayya, “Epistemologi Tafsir K.H. Asyhari Marzuqi (Studi Kitab Targīb al-Khāṭir fī Al-Qur’ān; Memikat Hati dengan al-Qur’an), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020, hlm. 74.

<sup>16</sup> Aina Noor Habibah, “Pemikiran Tasawuf Akhlaqi K.H. Asyhari Marzuqi dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern”, *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2013, hlm. 274.

2004 M”. Ditulis oleh mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Bambang Hadiyanto pada tahun 2017. Dalam bidang teori, skripsi ini menggunakan teori Biddle tentang peran (*role*) seseorang dalam suatu masyarakat, sedangkan dalam bidang metode adalah menggunakan *library research* (penelitian kepustakaan) dan *field research* (penelitian lapangan). Dalam skripsinya, Bambang mengungkap bahwa peran Kiai Asyhari dalam perkembangan pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede terbilang cukup menonjol. Hal ini terlihat dalam sistem pendidikan yang awalnya dilakukan dengan cara bandongan kemudian berkembang menjadi sorogan ditambah dengan adanya standarisasi nilai dan kehadiran santri. Selain di pondok, Kiai Asyhari juga berpengaruh besar dalam perkembangan islam di Kabupaten Gunungkidul, dibuktikan dengan pendirian Taman Pendidikan Al-Qur’an di desa-desa yang ada di Gunungkidul serta pembentukan lembaga pengabdian masyarakat bagi santri-santri Nurul Ummah yang telah mencapai kelas diniyah tahap akhir.<sup>17</sup>

*Ketiga*, artikel yang berjudul “*The Persuasive Da’wah Communication of KH Asyhari Marzuqi and Its Implications in Modern Life*”. Ditulis oleh seorang mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu Anton Prasetyo pada tahun 2019. Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Dalam artikelnya, Anton berusaha meneliti teori komunikasi yang digunakan oleh Kiai Asyhari dalam berdakwah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

---

<sup>17</sup> Bambang Hadiyanto, “Peran K.H. Asyhari Marzuqi Marzuqi dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede 1986-2004 M”, Tesis Sejarah Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, hlm. 152-153.

Kiai Asyhari dalam melaksanakan dakwah menggunakan teori komunikasi persuasif, pesan-pesan yang disampaikan juga merupakan ajakan yang halus dan tanpa paksaan. Oleh sebab itu, Kiai Asyhari dapat disebut sebagai da'i persuasif.<sup>18</sup>

## 2. Kitab *Al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa

*Pertama*, sebuah artikel yang berjudul “Karakteristik Kitab Karya Sa'īd Ḥawwa” karya Mhd. Idris pada tahun 2019. Dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, Idris mencoba mengungkap karakteristik yang digunakan oleh Sa'īd Ḥawwa dalam kitab *Al-Asās fī al-Tafsīr* serta kecenderungan penafsirannya. Hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa karakteristik kitab tafsir Sa'īd Ḥawwa terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu teori *munāsabah* dengan konsep kesatuan Al-Qur'an (*Al-Wahdah Al-Qur'āniyyah*). Sa'īd Ḥawwa menciptakan konsep *munāsabah* yang berbeda dengan konsep umum yang telah dikenal selama ini, bukan *munāsabah* akhir surat dan awal surat, akan tetapi Sa'īd Ḥawwa mengusung teori *munāsabah* secara keseluruhan atau kesatuan Al-Qur'an. Dia menganggap bahwa seluruh ayat-ayat Al-Qur'an dapat memiliki keterkaitan dengan ayat lainnya. Selain konsep *munāsabah*, dalam kitab *Al-Asās fī al-Tafsīr* juga dikatakan memiliki kecenderungan tasawuf. Hal ini dikuatkan dengan argumen Idris bahwa di dalam kitab tafsirnya, Sa'īd Ḥawwa berorientasi pada aspek *'aqidah (uṣūluddin)*, *fiqh*, *rūḥiyyah*, dan *sulūkiyyah*,

---

<sup>18</sup> Anton Prasetyo, “The Persuasive Da'wah Communication of KH Asyhari Marzuqi and Its Implications in Modern Life”, *Jurnal Informasi*, Vol. 49, No. 1, Juni 2019, hlm. 11.

yang mana dua aspek terakhir yang disebutkan merupakan salah satu kajian yang berkaitan dengan perilaku menempuh jalan tasawuf.<sup>19</sup>

*Kedua*, sebuah artikel yang berjudul “Orientasi Penafsiran Sayyid Ḥawwa dalam Tafsir *Al-Asās fī al-Tafsīr* dengan Corak Tafsir Dakwah wal Harakah” yang ditulis oleh Bayu Aji Prasetyo pada tahun 2024. Artikel ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research*. Hasil penelitian tersebut yaitu kitab *Al-Asās fī al-Tafsīr* mengusung teori *munāsabah* sebagai karakter metodologisnya dan corak sufistik sebagai karakter substansinya. Namun, selain corak sufistik, Aji menjelaskan kecenderungan corak *da’wah wal ḥarakah* sebagai salah satu keunikan dari karakter tafsir Sa’id Ḥawwa. Corak penafsiran *da’wah wal ḥarakah* adalah corak penafsiran yang memiliki fokus dan orientasi pada tema-tema dakwah dan pergerakan, atau pendidikan, atau jihad yang menyeru umat Islam untuk berpegang teguh pada Al-Qur’an. Dalam artikelnya, Aji juga mengimplementasikan corak tersebut dengan perbuatan *amar ma’rūf nahī munkar* yang dikaitkan dengan penafsiran Sa’id Ḥawwa pada surat-surat tertentu, yaitu Surat Ali Imran: 104, An-Nahl: 125, dan Thaha: 43-44.<sup>20</sup>

*Ketiga*, artikel yang berjudul “Kerangka Berpikir Sa’id Ḥawwa dalam Membangun Teori Unifikasi Tema Al-Qur’an dalam Tafsir *Al-Asās fī al-Tafsīr*” karya Wiwin Ainis Rohtih pada tahun 2023. Berbeda dengan dua artikel di atas yang menjelaskan tentang karakteristik kitab, Wiwin

---

<sup>19</sup> Mhd. Idris, “Karakteristik Kitab *Al-Asās fī al-Tafsīr* Karya Sa’id Hawwa”, *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 8, No. 1, Juni 2019, hlm. 117-118.

<sup>20</sup> Bayu Aji Prasetyo, “Orientasi Penafsiran Sayyid Hawwa dalam Tafsir *Al-Asās fī al-Tafsīr* dengan Corak Tafsir Dakwah wal Harakah”, *Jurnal Hamalatul Qur’an*, Vol. 5, No. 1, 2024, hlm. 108.

dalam artikelnya ini memaparkan tentang kerangka berpikir Sa'īd Ḥawwa yang menggugah ambisinya dalam memunculkan suatu teori *munāsabah* yang berbeda dan unik yaitu teori kesatuan Al-Qur'an (*al-Waḥdah al-Mauḍū'iyah li Al-Qur'ān al-Karīm*). Dengan menggunakan metode *descriptive analysis*, Wiwin berhasil menjabarkan konsep berpikir Sa'īd Ḥawwa mengenai teori kesatuan Al-Qur'an yaitu konsep unifikasi (kesatuan) Al-Qur'an yang diciptakan oleh Sa'īd Ḥawwa berpijak pada empat prinsip, yaitu: a) membagi anatomi Al-Qur'an menjadi *qism al-ṭiwāl*, *qism al-mi'ān*, *qism al-maṣānī*, dan *qism al-mufaṣṣal*, b) membagi surah-surah Al-Qur'an menjadi beberapa unit yang lebih kecil, c) memposisikan al-Fatihah sebagai pendahuluan Al-Qur'an, d) memposisikan surah al-Baqarah selaku batang tubuh yang menjelaskan universalitas al-Fatihah, sekaligus *mihwar* bagi surah-surah setelahnya, dan e) memposisikan surah-surah setelah al-Baqarah sebagai rincian penjelas makna ayat *mihwar* dan ayat *imtidād* dalam al-Baqarah.<sup>21</sup>

*Keempat*, sebuah disertasi yang ditulis oleh Septiawadi dengan judul “Penafsiran Sufistik Sa'īd Ḥawwa dalam *Al-Asās fī al-Tafsīr*” pada tahun 2010. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis corak sufistik dalam kitab tafsirnya dengan menggunakan metode induktif. Setelah mengkaji data-data pada kitab '*Al-Asās fī al-Tafsīr*' serta karya Sa'īd Ḥawwa yang lainnya, kemudian Septiawadi menjabarkan dan menyimpulkan hasil kajiannya tersebut. Hasil analisis yang dilakukan oleh Septiawadi yaitu membuktikan

---

<sup>21</sup> Wiwin Wiwin Ainis Rohtih, “Kerangka Berpikir Sa'id Hawwa dalam Membangun Teori Unifikasi Tema Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Asās fī al-Tafsīr”, *Jurnal Multicultural of Islamic Education*, vol. 7, No. 1, Oktober 2023, hlm. 11.

kecenderungan corak sufi-‘isyari Sa’id Hawwa yang terlihat dalam penafsiran ayat-ayat terkait dengan *maqam-maqam* tasawuf dan dimensi ajarannya. Dalam hal ini, Septiawadi mengambil beberapa sampel penafsiran dalam kitab tafsir Sa’id Hawwa yang mengandung unsur sufi-‘isyari, salah satunya seperti tafsir tentang ayat-ayat tobat dalam surat at-Tahrim:66, Hud:11, an-Nisa’: 17, al-Baqarah: 128, dan al-Furqan:70.<sup>22</sup>

*Kelima*, skripsi yang berjudul “Metodologi Penafsiran Sa’id Hawwa (Studi atas Tafsir *Al-Asās fī al-Tafsīr*)” karya Irfan Fahmi tahun 2006. Skripsi ini berjenis penelitian kualitatif dan ditulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam skripsinya, Fahmi membahas mengenai metodologi penafsiran yang meliputi bentuk, metode, dan corak penafsiran yang digunakan oleh Sa’id Hawwa dalam menafsirkan *Al-Asās fī al-Tafsīr*. Analisis yang dihasilkan menunjukkan bahwa kitab tafsir *al-Asās fī al-Tafsīr* ditulis sesuai dengan urutan mushaf, kemudian mengaitkan satu ayat dengan ayat lainnya (*munāsabah*). Teori *munāsabah* yang dipakai oleh Sa’id Hawwa dalam kitab tafsirnya disebut dengan teori *al-Wahdah al-Qur’aniyyah* atau teori kesatuan al-Qur’an. Selain itu, Fahmi juga mengungkap tentang usaha yang dilakukan oleh Sa’id Hawwa untuk mengaktualisasikan ayat al-Qur’an dengan realitas kehidupan. Argumentasi Fahmi dalam skripsinya menjelaskan bahwa metode penafsiran yang digunakan oleh Sa’id Hawwa dalam kitab *Al-Asās fī al-Tafsīr* adalah

---

<sup>22</sup> Septiawadi, “Penafsiran Sufistik Sa’id Hawwa dalam *Al-Asās fī al-Tafsīr*”, Disertasi Bidang Ilmu Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010, hlm. 97.

metode tahlili dengan bentuk penafsiran *bi al-ma'tsur*, sedangkan coraknya adalah tafsir *al-adāb al-ijtimā'i* (sosial-kemasyarakatan).<sup>23</sup>

### 3. Relasi Antara Kitab Tafsir

Penelitian tentang relasi antarkitab tafsir merupakan kajian kontemporer yang relatif baru dalam dunia tafsir. Dalam penelitian Walid Saleh yang mengkaji tentang kitab-kitab tafsir pertengahan, kajian ini disebut dengan istilah “Genealogi Tafsir”. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan tema relasi antarkitab tafsir adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Walid Saleh yang berjudul “Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsīr in Arabic: A History of the Book Approach” yang ditulis pada tahun 2010. Dalam penelitiannya ini, Saleh membahas mengenai sejarah tradisi tafsir atau historiografi tafsir yang sejauh ini ditulis menggunakan bahasa Arab. Saleh mengategorikan sejarah tradisi tafsir atau historiografi tafsir ke dalam tiga pembagian utama, yaitu *Ash'ari*, *Salafi*, dan *Modernis*. Pemetaan historiografi dalam penelitian Saleh dilakukan bersamaan dengan diskusi tentang jaringan kitab-kitab tafsir pada masa pertengahan yang dimulai dengan tafsir *at-Ṭabāri*. Dalam meneliti jaringan ini, Saleh menawarkan pendekatan *Social Network Analysis* (Analisis jaringan sosial). Melalui analisis tersebut, Saleh mengungkapkan bahwa tafsir merupakan sebuah tradisi yang bersifat genealogis.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Irfan Fahmi, “Metodologi Penafsiran Sa'id Hawwa (Studi atas Tafsir Al-Asās fī al-Tafsīr)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2006, hlm. 5.

<sup>24</sup> Walid Saleh, “Preliminary Remarks on the Historiography...”, hlm. 6.

*Kedua*, sebuah skripsi yang berjudul “Genealogi Tafsir *Nurul Iman* Karya Habib Saggaf; Studi Teori Walid A. Saleh)” ditulis oleh Feri Ofaliyanto (2024), seorang mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang penelitian terhadap jejaring yang menghubungkan antara tafsir *Nurul Iman* karya Habib Saggaf dengan tafsir-tafsir sebelumnya. Dengan menggunakan pendekatan genealogis tafsir yang dikemukakan oleh Walid Saleh, Feri membentuk argumen penelitian yang menyatakan bahwa tafsir *Nūrul Imān* tersebut terbukti kuat memiliki kesinambungan dengan dua karya tafsir terdahulu, yaitu *Tafsir al-Jalālain* dan *Hasyiyah al-Ṣāwī*. Dua kitab tersebut menjadi rujukan utama dalam penulisan tafsir yang ada pada penafsiran Habib Saggaf. Selain itu, dia mengatakan bahwa tafsir *Nūrul Imān* juga memiliki keterpengaruhannya dari kitab-kitab tafsir lain, seperti dari Tafsir al-Qurṭūbi, Tafsir Ṣa’lābi, Tafsir Ibn ‘Adil, Tafsir ‘Izzah Darwazah, Tafsir Ibn Katṣīr, dan Tafsir Ibn Abu Hatim.<sup>25</sup>

*Ketiga*, Skripsi karya Rahma Fatika Azizah (2024) yang berjudul “Relasi Penafsiran Surat *Al-Fātiḥah* K.H. Yasin Asymuni (W. 1442/2021) dan Fakhr Ad-Din Ar-Razi (W. 616/1210)”. Ditulis dengan menggunakan metode deskriptif-analitik, sedangkan penelitian dilakukan dengan menggunakan gabungan dua pendekatan, yaitu teori repetisi (*repetition*) dan orisinalitas (*originality*) Edward W. Said dan tafsir sebagai tradisi genealogis ala Walid Saleh. Dengan kedua teori tersebut, Fatika mencoba mengulik benang merah yang ada pada tafsir K.H. Yasin Asymuni dan tafsir

---

<sup>25</sup> Feri Ofaliyanto, “Genealogi Tafsir *Nurul Iman* Karya Habib Saggaf (Studi Teori Walid A. Saleh)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin IIQ An-Nur, Yogyakarta, 2024, hlm. xix.

Fakhr ad-Dīn ar-Rāzi sebagai representasi dari hubungan genealogis tafsir. Dalam pandangan Fatika, keterpengaruhannya yang terbentuk dalam penafsiran K.H. Yasin Asymuni ditunjukkan dengan upaya Kiai Yasin untuk menyajikan tafsir yang sederhana dengan menyandarkan penafsiran kepada pemikiran mufassir yang memiliki pandangan akidah yang sama. Oleh sebab itu, Kiai Yasin memilih tafsir Fakhr ad-Dīn ar-Rāzi sebagai rujukan utama dalam kitab tafsir yang ditulisnya.<sup>26</sup>

*Keempat*, sebuah artikel yang ditulis oleh Ahmad Avif Okjilshipia (2023) dengan judul “Tafsir dalam Jejaring Intelektual Indonesia-Hijaz: Kajian Genealogi *Al-Ibrīz li Ma’rifāt al-Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīz* karya Bisri Mustofa”. Artikel ini membahas tentang kajian historiografis dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Dalam artikelnya, Avif tidak serta merta menganalisis keterkaitan kitab tafsir *al-Ibriz* dengan kitab tafsir sebelumnya, namun secara lebih jauh ia juga melakukan penelitian terhadap silsilah atau sanad keilmuan dan pemikiran Kiai Bisri Mustofa terhadap sosok gurunya. Dalam hasil kajiannya, Avif berargumen bahwa tafsir *al-Ibriz* karya Bisri Mustofa memiliki hubungan kuat dengan dua tafsir yaitu *al-Bayḍawī* dan *al-Jalālayn*. Hubungan intelektual Bisri dengan kedua kitab tersebut ia dapatkan dari gurunya, Sayyid ‘Alawī bin Abbas al-Maliki (w. 1972), ketika masa pengembaraan ilmu ke Negeri Hijaz. Dari gurunya inilah

---

<sup>26</sup> Rahma Rahma Fatika Azizah, “Relasi Penafsiran Surat Al-Fatihah K.H. Yasin Asymuni (W. 1442/2021) dan Fakhr ad-Din ar-Razi (W. 616/1210)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2024, hlm. 88.

dia mendapatkan sanad keilmuan yang mendorongnya sampai pada pemikiran penafsiran tafsir *al-Bayḍawī* dan tafsir *al-Jalālayn*.<sup>27</sup>

## F. Kerangka Teori

Penelitian ini memakai cara kerja dengan menelusuri keterpengaruhan karya tafsir terhadap karya mufassir sebelumnya. Cara kerja seperti ini telah digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya dengan istilah yang berbeda-beda. Di antaranya adalah relasi penafsiran, jejaring tafsir, dan genealogi tafsir. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan istilah “Keterpengaruhan Tafsir” untuk menjelaskan bentuk dan pola keterkaitan antara satu kitab dengan kitab tafsir sebelumnya.<sup>28</sup> Istilah tersebut dipilih karena dapat menggambarkan nilai analisis yang lebih sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Analisis keterpengaruhan tafsir dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri tafsir mana yang paling banyak diadopsi oleh Kiai Asyhari dalam penafsirannya. Setelah melakukan pembacaan terhadap tafsir Kiai Asyhari, didapatkan bahwa beliau memiliki kecenderungan yang dominan terhadap kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa’id Hawwa. Hal ini membentuk pola keterkaitan antara penafsiran Kiai Asyhari dengan penafsiran Sa’id Hawwa yang paling banyak ditemukan dalam aspek metode tafsir.

---

<sup>27</sup> Ahmad Ahmad Avif Okjilshipia, “Tafsir dalam Jejaring Intelektual Indonesia-Hijaz: Kajian Genealogi al-Ibriz li Ma’rifat al-Tafsir Al-Qur’an al-‘Aziz karya Bisri Mustofa”, *Jurnal Nun*, Vol. 9, No. 1, 2023, hlm. 11.

<sup>28</sup> Penulis menemukan penelitian yang mengangkat tema yang mirip dengan penelitian ini. Analisis juga dilakukan dengan menelusuri keterpengaruhan dalam segi pengutipan. (Lihat: Mawar Heny, “Keterpengaruhan Tafsir Sufyān Al- Šaurī Oleh Penafsiran Mujāhid Bin Jabr”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023, hlm. 17.)

Dalam tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān*, Kiai Asyhari secara eksplisit menyebut bahwa ia menggunakan metode tafsir yang dikembangkan oleh Sa'id Hawwa dalam *al-Asās fī al-Tafsīr*. Pernyataan ini menunjukkan bahwa keterpengaruhan dalam aspek metode tafsir terjadi secara sadar dan terarah. Namun demikian, penelitian ini tidak berhenti pada pengakuan tersebut, melainkan mengkaji bagaimana metode itu diterapkan dalam praktik penafsiran, sejauh mana konsistensinya, serta bagaimana bentuk dan kadar keterpengaruhannya: apakah murni adopsi, adaptasi, modifikasi, atau reinterpretasi.

Berdasarkan objek material tersebut, penulis mengungkap pola keterhubungan antara kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* dan kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* yang saling membentuk hubungan genealogis. Fakta ini secara tidak langsung telah membawa kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* ke dalam daftar literatur tafsir Indonesia yang terindikasi berjejaring dengan tradisi tafsir Timur Tengah. Oleh karena itu, untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pola jaringan antara tradisi tafsir Indonesia dengan tradisi tafsir Timur Tengah akan lebih mudah dilakukan dengan cara menganalisis sumber penafsiran yang paling berpengaruh dalam tafsir Kiai Asyhari.

Proses penelusuran terhadap korpus yang menjadi sumber dalam suatu kitab tafsir menjadi suatu hal yang harus dilakukan dalam menganalisis keterpengaruhan tafsir. Fadhli Lukman mengatakan bahwa analisis sumber adalah salah satu elemen penting dalam mengungkap pola dan jejaring ketika membaca tafsir sebagai tradisi.<sup>29</sup> Artinya, dalam suatu tradisi

---

<sup>29</sup> Fadhli Lukman, "Telaah Historiografi Tafsir Indonesia...", hlm. 69.

penafsiran (*exegetical tradition*) telah terbentuk relasi yang saling berpengaruh dan dipengaruhi antara kitab tafsir satu dengan yang lain. Jaringan ini juga yang mendorong adanya perjumpaan antara kitab-kitab tafsir yang tidak bisa dihindari oleh tafsir manapun.

Melalui *framework* keterpengaruhan tafsir ini, penulis melakukan penelitian terhadap konsep jejaring tafsir yang terjalin antara kitab tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari yang dipengaruhi oleh salah satu ulama Timur Tengah yaitu Sa'īd Ḥawwa melalui kitab tafsirnya yang berjudul *al-Asās fī al-Tafsīr*. Penulis mengungkap tentang konstruksi metode tafsir dalam penafsiran Kiai Asyhari serta bagaimana pola dan bentuk keterpengaruhan metode tafsir yang muncul antara dua kitab tersebut.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan berbasis pada penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian ini menganalisis masalah dari sumber-sumber kepustakaan yang terkait dengan objek penelitian secara mendalam. Kemudian, hasil riset penelitian akan dideskripsikan dalam skripsi ini secara komprehensif.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Primer

Sumber utama dalam penelitian ini adalah kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari dan kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa. Penelitian ini fokus pada kedua kitab tersebut

sebagai rujukan utama untuk memperoleh hasil riset yang sesuai dengan objek penelitian yang dikaji.

#### b. Sumber Sekunder

Adapun sumber sekunder yang digunakan dalam skripsi ini yaitu buku-buku karya Kiai Asyhari yang digunakan untuk membantu analisis terhadap kecenderungan pemikiran yang dimilikinya. Selain itu, penelitian ini juga mengambil sumber dari literatur-literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan objek penelitian yang dikaji, baik dalam buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu guna menambah wawasan dan sumber pengetahuan sehingga dapat menghasilkan riset yang luas dan rinci.

### 3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu proses yang mana penulis menyajikan hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan data secara sistematis yang mengacu pada fakta-fakta sosial kemudian ditarik kesimpulan yang disesuaikan dengan teori.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang berupa dokumen, catatan, buku, karya pustaka, artikel, dan bentuk-bentuk lain yang berkaitan dengan objek penelitian dalam skripsi ini. Kemudian, penulis mencatat dan merangkum semua data

yang diperoleh untuk melengkapi hasil penelitian skripsi ini sehingga menjadi riset yang lengkap dan bermanfaat.

#### 5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data-data yang telah terkumpul. Adapun, teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu proses menganalisis data secara mendalam kemudian mendeskripsikan hasilnya untuk disusun menjadi hasil riset yang sistematis.

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kerja penelusuran terhadap keterpengaruhan tafsir, yakni bahwa pada setiap karya tafsir itu tidak terlepas dari proses dialektis terhadap karya-karya tafsir sebelumnya. Hal ini biasa diistilahkan dengan tradisi genealogis. Analisis tersebut dilakukan dengan cara meneliti hubungan antara satu kitab tafsir dengan kitab tafsir lainnya untuk dapat menemukan adanya benang merah yang memperlihatkan keterhubungan antara kitab-kitab tafsir.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu model teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Pengumpulan data sebagai tahap awal untuk memperoleh data-data penelitian.

---

<sup>30</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 70.

- b. Reduksi data, yaitu proses penyeleksian terhadap data untuk memilah dan memilih data yang sesuai dengan tema kajian dan yang dipakai selama proses penelitian.
- c. Penyajian data, yaitu proses pemaparan hasil riset setelah proses analisis terhadap data-data dilakukan. Dalam proses ini, penulis menyusun hasil penelitian secara sistematis agar didapatkan kajian yang mudah untuk dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan, ialah tahapan terakhir dalam penyusunan hasil penelitian. Dalam hal ini, penulis akan mengambil inti dalam merangkum dan menyimpulkan hasil analisis penelitian secara global.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penelitian ini dan diperoleh penyajian yang sistematis dan terarah, maka penulis perlu untuk menyusun sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memiliki fokus dan poin tertentu. Adapun rincian mengenai bab-bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang meliputi uraian tentang latar belakang masalah yang mendorong adanya penelitian ini. Kemudian dijelaskan mengenai rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan akademik seputar topik penelitian serta tujuan dan kegunaan penelitian. Dilanjutkan dengan tinjauan kepustakaan yang bertujuan untuk menelisik *gap* pada bidang studi seputar topik penelitian. Selanjutnya uraian mengenai kerangka teori serta metode penelitian yang menjelaskan pisau analisis yang

digunakan dalam mengolah data dan melakukan analisis penelitian, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan yang berisi tentang uraian bab-bab dalam skripsi ini.

Bab *kedua*, berisi tentang kitab tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* dalam jejaring intelektual tafsir Nusantara. Untuk mengawali pembahasan dalam penelitian ini, penulis menjelaskan mengenai jejaring intelektual tafsir Nusantara. Di dalamnya membahas tentang bagaimana perkembangan tradisi tafsir di Indonesia serta awal pertumbuhan jaringan antara tradisi tafsir di Indonesia dengan Timur Tengah. Pembahasan selanjutnya dalam bab ini yaitu menelusuri profil Kiai Asyhari yang terdiri dari riwayat hidup, latar belakang pendidikan, dan karya-karya yang dihasilkan oleh Kiai Asyhari selama hidupnya. Selain itu, penulis membahas tentang kitab tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari yang meliputi epistemologi kitab tafsir secara umum.

Bab *ketiga*, membahas tentang kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* sebagai sumber rujukan metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari. Dalam bab ini dibagi menjadi dua sub-bahasan, yaitu profil Sa'īd Ḥawwa dan kepengarangan kitab *al-Asās fī al-Tafsīr*. Kemudian, pada pembahasan yang kedua akan menjelaskan tentang gambaran bentuk metode tafsir dari kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa.

Bab *keempat*, bab ini berisi jawaban dari rumusan masalah dari penelitian penulis yaitu analisis keterpengaruhan kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa terhadap konstruksi metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari. Dalam bab ini dibagi menjadi dua sub

pembahasan, yaitu konstruksi metode tafsir dalam kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari dan hasil analisis tentang keterpengaruhan kitab *Targhīb al-Khāṭir fī Al-Qur'ān* oleh kitab *al-Asās fī al-Tafsīr*. Pada poin ini dipaparkan hasil analisis terhadap dua kitab tersebut secara komprehensif mengenai bagaimana contoh bentuk keterpengaruhan, aspek apa saja yang dipengaruhi, serta bentuk pola keterpengaruhan dari kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* yang diaplikasikan oleh Kiai Asyhari ke dalam kitab *Targhīb al-Khāṭir fī Al-Qur'ān*.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan diuraikan penjelasan ulang mengenai rangkuman hasil akhir dari penelitian dalam skripsi ini secara singkat, sedangkan pada bagian saran berisi mengenai kekurangan dalam skripsi ini dan rekomendasi-rekomendasi topik penelitian yang dapat dikembangkan menjadi penelitian-penelitian baru yang lebih komprehensif.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji bagaimana konstruksi metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* serta bentuk-bentuk keterpengaruhannya oleh kitab *al-Asās fī al-Tafsīr*, maka diperoleh dua kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Konstruksi metode tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* karya Kiai Asyhari terdiri dari enam metode; *pertama*, pembagian ayat ke dalam beberapa kelompok (*faqrāt al-sūrah*). Pengelompokan ayat ini secara konsisten muncul dalam setiap bab penafsiran. Proses pengelompokan ayat dilakukan dengan cara membagi satu surat ke dalam beberapa kelompok, kemudian dikategorikan menggunakan istilah *faqrah*, *maqṭa'*, *majmū'ah*, dan *muqaddimah*. *Kedua*, analisis makna global (*ijmāliyyah*) yaitu penggalan makna umum dalam kandungan suatu surat. *Ketiga*, analisis makna literal (*ḥarfīyyah*) yaitu penelusuran terhadap makna dasar dalam setiap ayat. *Keempat*, menjelaskan tafsir per *jumlah* atau per ayat. Pada bagian ini, Kiai Asyhari melakukan penafsiran tambahan dengan menjelaskan suatu kalimat dalam satu ayat yang memiliki urgensi yang tinggi untuk difahami lebih lanjut. *Kelima*, pengelompokan ayat secara tematik. Kiai Asyhari melakukan penghimpunan ayat-ayat yang mengandung tema senada dan menampilkannya dalam kelompok tema-tema tertentu. *Keenam*, *munāsabah* ayat/surat yaitu mengkorelasikan satu surat dengan surat sebelumnya atau dengan ayat dari surat lain.
2. Keterpengaruhan yang terbentuk antara kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* dan kitab *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* dilatarbelakangi oleh aktivitas pengadopsian

materi tafsir oleh Kiai Asyhari melalui proses pengutipan. Implikasi dari hubungan tersebut melahirkan produk tafsir yang terkesan mirip dengan kitab tafsir sebelumnya yang menjadi sumber rujukan penulisan tafsir Kiai Asyhari yaitu kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* karya Sa'īd Ḥawwa. Hubungan ini telah mengantarkan tafsir Kiai Asyhari dalam jajaran tafsir Indonesia yang berjejar dengan tradisi tafsir Timur Tengah.

Untuk melihat jaringan yang terjalin antara tafsir Kiai Asyhari dan tafsir Sa'īd Ḥawwa, maka perlu untuk menelusuri bentuk keterpengaruhannya. Adapun bentuk keterpengaruhannya yang terjadi dalam metode tafsir *Targhīb al-Khātir fī al-Qur'ān* oleh kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* tampak dalam tiga aspek utama: 1) metode pengelompokan ayat yang berada pada pembukaan tafsir dalam tiap bab penafsiran. Letak relasi berada pada istilah pengelompokan seperti *faqrah*, *maqṭa'*, *majmu'ah*, dan *muqaddimah* yang mirip dengan penafsiran Sa'īd Ḥawwa; 2) metode *munāsabah* ayat/surat yang hanya ditemukan pada penafsiran juz 28. Metode *munāsabah* ini diaplikasikan pada setiap penafsiran surat di juz 28 dengan menghubungkan tema kandungan suatu surat dengan surat sebelumnya atau pada ayat dalam surat lain; 3) metode penafsiran Q.S. al-Fatihah, yang menunjukkan kemiripan signifikan, baik dalam struktur maupun isi tafsir.

Bentuk-bentuk keterpengaruhannya di atas merupakan bukti atas terjalinnya hubungan genealogis yang mengaitkan antara penafsiran Kiai Asyhari dan Sa'īd Ḥawwa. Akan tetapi, pengutipan tafsir yang dilakukan oleh Kiai Asyhari terhadap kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* bukan satu-satunya alasan terbentuknya hubungan genealogis antara dua kitab tersebut, justru adanya aspek modifikasi tafsir yang

inovatif menambah nilai hubungan genealogis menjadi lebih kuat. Berdasarkan pandangan genealogis tafsir Walid Saleh, Penafsiran Kiai Asyhari yang mengutip dari kitab *al-Asās fī al-Tafsīr* mengalami tiga aspek modifikasi yaitu penambahan, pengurangan, dan kritik. Dari ketiga aspek tersebut, Kiai Asyhari menunjukkan bahwa beliau tidak hanya melakukan pengutipan tafsir, namun menjalin hubungan dengan kitab-kitab tafsir sebelumnya.

## **B. Saran**

Tulisan ini hanya mengangkat sebagian tema kecil dari kitab tafsir *Targhīb al-Khāṭir fī al-Qur'ān* yaitu tentang keterpengaruhannya metode penafsiran. Banyak aspek lain yang dapat dikembangkan untuk dijadikan penelitian baru, seperti: 1) analisis keterpengaruhannya dalam isi penafsiran terhadap sumber rujukan lainnya; 2) penelitian terhadap transmisi tafsir yang dilakukan oleh Kiai Asyhari semasa hidupnya; 3) Penelitian terhadap tokoh dan literatur-literatur tafsir lainnya di Indonesia; dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat diambil manfaatnya baik sebagai bahan diskusi dalam kajian tafsir maupun sebagai sumber bagi penelitian baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Izul. *Bunga Rampai Biografi: Menelisis Kisah Ulama Nusantara. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Semarang: SINT Publishing. 2018.
- Amin, Muhammad. “Sejarah Tafsir Indonesia Abad Ke XX.” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*. Vol. 22, No. 2. 2021.
- Anwar, Rosihon, Asep Abdul Muhyi, and Irma Riyani. “Pengaruh Ide Pembaharuan Abduh Di Mesir Pada Tradisi Tafsir Di Indonesia: Kajian Terhadap Tafsir Qur’an Karim Karya Mahmud Yunus.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, Vol. 18, No. 2. 2020.
- Azizah, Rahma Fatika. “Relasi Penafsiran Surat Al-Fatihah K.H. Yasin Asyuni (W. 1442/2021) Dan Fakhr Ad-Din Ar-Razi (W. 616/1210).” Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2024.
- Azyumardi Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII*. Bandung: Mizan. 1994.
- al-Banna, Hasan. *Bai’at, Jihad Dakwah (Risalah-Risalah Haasan al-Banna)*, Terj. Abdullah Salim dan Asyhari Marzuqi. Yogyakarta: Nurma Media Idea. 2004.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren, Dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1994.
- Burhanuddin, Nunu, and Amelia. “Tasawuf Islam : Landasan Epistemologi Dan Integrasi Budaya Dalam Konteks Nusantara”, *Perspektif Agama dan Identitas*, Vol. 9, No. 12. 2024.
- Fahmi, Irfan. “Metodologi Penafsiran Sa’id Hawwa (Studi Atas Tafsir Al-Asās Fī Al-Tafsīr).” Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2006.
- Fahrur Rozi, A, and Niswatur Rokmah. “Tafsir Klasik: Analisis Kitab Tafsir Era Klasik.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7, No. 2. 2020.
- Giriloyo, Batik. “4 Desa Wisata Di Jogjakarta.” Batik Giriloyo.co.id, 2021. <https://batikgiriloyo.co.id/desa-wisata-jogja/>. diakses pada 01 Maret 2025.
- . “Kampung Batik Giriloyo, Eduwisata Menarik Untuk Domestik Hingga Turis.” Batik Giriloyo.co.id, 2023. <https://batikgiriloyo.co.id/kampung-batik-giriloyo-eduwisata-menarik/>. diakses pada 01 Maret 2025.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKiS. 2013.

- Habibah, Aina Noor. "Pemikiran Tasawuf Akhlâqî K.H. Asyhari Marzuqi Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Modern." *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*. Vol. 3, No. 2. 2015.
- Hadiyanto, Bambang. "Peran Kyai Asyhari Marzuqi Dalam Perkembangan Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kota Gede 1986-2004 M." *UIN Sunan Kalijaga*. Vol. 1, No. 1. 2017.
- Al-Hanif, Achmad Fahrizal Zulfani. "K.H. Marzuqi Romli." Pecinta Biografi Habaib dan Ulama, 2012. <https://zulfanioey.blogspot.com/2012/01/kh-marzuqi-romli.html>. diakses pada 06 Maret 2025.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing. 2020.
- Hawwa, Sa'id. *Al-Asās Fī Al-Tafsīr*. Cet. ke-4. Kairo: Darussalam, 1414 H/1993 M.
- Heny, Mawar. "Keterpengaruhannya Tafsir Sufyān Al-Šaurī Oleh Penafsiran Mujāhid Bin Jabr". Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2023.
- Husni, Munawir. *Integralitas Al-Qur'an; Telaah Tafsir Al-Asas Karya Syaikh Sa'id Hawwa (1935-1989)*. Cet-II. Yogyakarta: Multi Presindo. 2014.
- Ibrahim, Arfah. "Kota Bagdad Sebagai Central Peradaban Islam Pada Masa Dinasti Abbasiyah." *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*. Vol. 3, No. 1. 2021.
- Idiyansa, Safira (dkk). "Dinamika Hubungan Ikhwanul Muslimin Suriah Dan Rezim Pemerintahan Hafez Al Assad Tahun 1979-1982." *Proyeksi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Vol. 25, No. 1. 2020.
- Idris, Mhd. "Karakteristik Kitab Al-Asas Fi Al-Tafsir Karya Sa'Id Hawa." *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 8, No. 1. 2019.
- Iswanto, Agus. "Sejarah Intelektual Ulama Nusantara: Reformulasi Tradisi Di Tengah Perubahan." *Jurnal Lektur Keagamaan*. Vol. 11, No. 2. 2013.
- Izary, Muhammad Ali. *Al-Mufasssirun Hayatuhum Wa Manhajuhum*. 1st ed. Teheran: Wazarah ath-Thaqafah wa al-Irshad. 1386.
- Kitab, Khudzil. "Biografi Sa'id Hawwa," 2024. <https://www.khudzilkitab.com/2024/12/biografi-said-hawwa.html>. diakses pada 17 Juli 2025.
- Krapyak, Pondok Pesantren. "Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum; Pendidikan." dalam <https://krapyak.org/pendidikan/>. diakses pada 05 Maret 2025.

- Lukman, Fadhli. "Telaah Historiografi Tafsir Indonesia." *Suhuf*. Vol. 14, No. 1. 2021.
- Luthfi. "Kisah Nyantri Mbah Marzuqi Giriloyo." *Bangkit Media*, 2019. <https://bangkitmedia.com/kisah-nyantri-mbah-marzuqi-giriloyo/>. diakses pada 18 Juli 2025.
- Maftuh. "Tradisi Kepengarangan Turath Ulama Indonesia Dan Mesir." UNKAFA, 2024. <https://unkafa.ac.id/tradisi-kepengarangan-turath-ulama-indonesia-dan-mesir/>. diakses pada 16 Juli 2025.
- Maknun, Moch. Lukluil. "Revitalisasi Metode Pembelajaran Tafsir K.H. Asyhari Marzuqi." *Muktamar Pemikiran Santri Nusantara; Islam, Kearifan Lokal Dan Tantangan Kontemporer*, Yogyakarta. 2018.
- Mappiasse, Achmad Habibul Alim. "Nusantara Dan Mekah Abad 19." *Imawan, Dzulkifli Hadi*. Vol. 17, No. 1. 2023.
- Marhadi. "Tafsir An-Nur Dan Tafsir Al-Bayan Karya T. M. Hasbi Ash Shiddieqiy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)." Makassar: Fakultas Ushuluddin UIN Alauddin. 2013.
- Marzuqi, Asyhari. *Targhib Al-Khatir Fi Al-Qur'an (Memikat Hati Dengan Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Nurma Media Idea. 2002.
- Marzuqi, Asyhari dan Abdullah Salim. *Bai'at, Jihad, Dan Dakwah (Risalah-Risalah Hasan Al-Banna)*. Yogyakarta: Nurma Media Idea. 2004.
- Maulidiyah, Eva. "KH Asyhari Marzuqi: Dari Pesantren Tradisional Ke Panggung Intelektual," 2021. <https://www.duniasantri.co/kh-asyhari-marzuqi-dari-pesantren-tradisional-ke-panggung-intelektual/?singlepage=1>. diakses pada 05 Maret 2025.
- Muchlisin, Annas Rolli. "Walid Saleh Dan Tafsir Sebagai Tradisi Genealogis." *Studi Tafsir*, 2021. <https://studitafsir.com/2021/03/26/walid-saleh-dan-tafsir-sebagai-tradisi-genealogis/> diakses pada 29 April 2025.
- Mulyadi. "Telaah Tafsir Memikat Hati Dengan Al-Qur'an (Studi Kritis- Metodologis Atas Penafsiran Al-Qur'an Asyhari Marzuqi)." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2003.
- Munir, Ahmad (dkk). *Air Mata Keikhlasan; Biografi KH. Asyhari Marzuqi*. Edited by Mahbub Jamaluddin dan Abdul Basith Rustami. 1st ed. Yogyakarta: Nurma Media Idea. 2009.
- Museum. "Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Dan Yogyakarta Dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan." Dinas Kebudayaan DIY, 2023. <https://budaya.jogjaprovo.go.id/berita/detail/1620-proklamasi-kemerdekaan->

indonesia-dan-yogyakarta-dalam-upaya-mempertahankan-kemerdekaan.  
diakses pada 18 Juli 2025.

Musthofa, Bisri. "Tafsir Al-Ibrîz Li Ma'rifat Al-Qur'ân Al-Azîz." Kudus: Menara Kudus. 1960.

Nurkholilah, Syifa, Alfian Yogi Kurniawan, Rohmadi, and Andi Rosa. "Syaiikh Abdur Rauf Singkel: Kitab Tafsir Tarjuman Al-Mustafid." *JlIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*. Vol. 1, No. 10. 2024.

Ofaliyanto, Feri. "Genealogi Tafsir Nurul Iman Karya Habib Saggaf (Studi Teori Walid A. Saleh)." Yogyakarta: IIQ An- Nur. 2024.

Okjilshipia, Ahmad Avif. "Tafsir Dalam Jejaring Intelektual Indonesia-Hijaz : Kajian Genealogi Al-Ibriz Li Ma'rifat Al-Tafsir Al-Qur'an Al-Aziz Karya Bisri Mustofa." *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Indonesia*. Vol. 9, No. 1. 2023.

Online, NU. "KH. Abdul Manan Dipomenggolo, Pionir Jaringan Ulama Nusantara," 2014. <https://www.nu.or.id/nasional/kh-abdul-manan-dipomenggolo-pionir-jaringan-ulama-nusantara-iRQfl>. diakses pada 17 Juli 2025.

Pink, Johanna. "The Kyai's Voice and the Arabic Qur'an Translation, Orality, and Print in Modern Java." *Wacana*. Vol. 21, No. 3. 2021.

Prasetyo, Anton. "The Persuasive Da'Wah Communication of Kh Asyhari Marzuqi and Its Implications in Modern Life." *Informasi*. Vol. 49, No. 1. 2019.

Prasetyo, Bayu Aji. "Orientasi Penafsiran Sayyid Hawa Dalam Tafsir Al-Asas Fi At- Tafsir Dengan Corak Tafsir Dakwah Wal Harakah." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Vol. 5, No. 1. 2024.

Qadafy, Mu'ammarr Zayn. "Menghidupkan Yang Mati Suri: Walid Saleh Dan Revitalisasi Kajian Sejarah Intelektual Tafsir Klasik." *Suhuf*. Vol. 15, No. 2. 2023.

Qur'an.com. "Surat Al-Baqarah." dalam <https://quran.com/id/sapi-betina>. diakses pada 16 Juni 2025.

———. "Surat Al-Munafiqun." dalam <https://quran.com/id/63>. diakses pada 16 Juni 2025.

Rohti, Wiwin Ainis. "Metodologi Penafsiran-Said-Hawa-Dalam-Al Asas Fi Al Tafsir." *Marâji': Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 1, No. 2. 2015.

Sadra, Riset STFI. "Sekilas Kitab-Kitab Tafsir Indonesia," 2017. <https://riset.sadra.ac.id/sekilas-kitab-kitab-tafsir-indonesia/#:~:text=Selain>

itu%2C rujukan ulama-ulama tafsir Indonesia ini,Abduh%2C Sayyid Quthb%2C dan Ahmad Mushtafa Al-Maragy. diakses pada 17 Juli 2025.

- Saleh, Walid A. "Preliminary Remarks on the Historiography of Tafsīr in Arabic: A History of the Book Approach." *Journal of Qur'anic Studies*. Vol. 12, No. 1–2. 2010.
- Sanaky, Hujair A.H. "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin]." *Al-Mawarid*. Edisi ke-18. 2008.
- Sartika, Ela dan Amin. "Examining Al-Khazin's Influence on Tafsir Writing in Indonesia (A Study of 17th and 20th Century Tafsir)". *Journal Analytica Islamica*. Vol. 12, No. 2. 2023.
- Selian, Bagas Nirwana, dan Syabuddin. "Metode Ijmali Dan Aplikasinya Dalam Penafsiran Al- Qur ' an." *Fathir: Jurnal Studi Islam*. Vol. 2, No. 1. 2025.
- Septiawadi. "Penafsiran Sufistik Sa'id Hawwa Dalam Al-Asas Fi At-Tafsir." Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2010.
- Al-Sinkili, Abd Ra'uf. *Tarjuman Al-Mustafid*. Kairo: Maktabah Halaby, 1951.
- Suriansah, Dedi. "Pemikiran Sa'id Hawwa Tentang Jiwa (Studi Analisis Perjalanan Jiwa Menuju Allah)." Medan: IAIN Sumatera Utara. 2012.
- Tsurayya, Rachma Vina. "Epistemologi Tasir KH. Asyhari Marzuqi (Studi Kitab Targib Al-Khatir Fi Al- Qur ' an; Memikat Hati Dengan Al-Qur'an)." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2020.
- Umiarti Karimah, and Muh. Fathoni Hasyim. "Dinamika Manhaj Lughāwī (Linguistik) Dalam Penafsiran." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 5, No. 1. 2023.

